

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dakwah merupakan mengajak sesama manusia untuk merubah diri dari pribadi yang kurang baik menjadi lebih baik dalam kehidupan sehari-hari agar lebih beriman. Iman adalah alat yang dapat merubah manusia menjadi lebih baik. Kegiatan yang dapat meningkatkan keimanan seseorang menurut syariat islam adalah dakwah. Al-Qur'an dan Hadist merupakan tolak muslim adalah salah satu syarat untuk menjadi pendakwah.¹

Aktifitas yang sangat berpengaruh dalam agama Islam adalah dakwah, karena dengan adanya dakwah, Islam akan lebih dikenal dan memiliki jangkauan yang lebih luas. Seandainya tidak ada pendakwah atau aktivitas dakwah lainnya, maka masyarakat akan jauh dari Islam, dan Islam akan semakin punah. Dakwah berpengaruh penting dalam syiar agama Islam, dan membawa banyak dampak yang positif untuk kehidupan sehari-hari. Seorang pendakwah akan selalu menikmati pekerjaannya, karena dakwah merupakan suatu amanat dan tidak ada beban di dalamnya, melainkan sesuatu yang dapat berdampak positif bagi pendakwah dan orang lain.²

Kewajiban manusia adalah saling mengingatkan dan mengajak pada kebaikan. Perilaku dan sifat manusia, tergantung pada lingkungannya. Oleh karena itu, sesama manusia hendaknya menciptakan lingkungan yang positif dan penuh dengan kebaikan serta kasih sayang.

Dakwah adalah segala sesuatu bentuk aktifitas ajaran agama Islam yang wajib dikerjakan dengan penuh keikhlasan dan tanggung jawab, karena menyangkut kepentingan banyak orang agar tercipta kehidupan yang bahagia dan sejahtera. Dakwah adalah bagian dari agama Islam yang sangat penting, karena berdakwah dapat disampaikan dan didengar oleh semua umat manusia baik yang muslim maupun non muslim. Allah SWT menyayangi hambanya yang mau menyeru kebaikan tanpa batas dan ikhlas.³ Manusia merupakan objek dalam berdakwah. Mengajak sesama manusia dalam kebaikan dan mengajak umat manusia yang belum memeluk

¹ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2012), 19.

² Hasan Bisri, *Ilmu Dakwah Pengembangan Masyarakat* (Sidoarjo: UIN Sunan Ampel Press, 2014), 11.

³ A. Sunarto, "*Kiai Prostitusi*" *Pendekatan Dakwah KH. Khoiron di Lokalisasi Kota Surabaya* (Surabaya: Jaudar Press, 2013), 158.

agama Islam merupakan salah satu tujuan berdakwah.⁴ Perintah dakwah bagi umat Islam telah disampaikan oleh Allah SWT dalam QS. An-Nahl ayat 125:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِهِمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk” (Q.S An-Nahl : 125)⁵

Unsur dakwah yang terpenting adalah pendakwah atau da'i. Seorang da'i hendaknya mengetahui cara berdakwah yang baik dan benar, kemudian membuat materi yang matang, dikemas secara menarik dan efektif agar dakwah dapat diterima dengan baik oleh mad'u. Penerapan metode dakwah yang sesuai akan berdampak pada pemahaman mad'u terkait isi dakwah yang disampaikan. Seorang da'i pastinya memiliki strategi dakwah, karena strategi adalah suatu rencana atau rangkaian kegiatan dakwah yang sudah dipersiapkan dengan matang, agar dakwah yang disampaikan jelas alurnya dan tidak keluar dari tema yang akan dibawakan.⁶ Saat ini banyak pendakwah yang memiliki ciri khas khususnya dalam menyampaikan dakwah.

Manusia saat berkomunikasi mengembangkan bahasa untuk berbicara dengan lawan bicaranya. Bahasa merupakan suatu objek yang sering digunakan dalam komunikasi dakwah. Banyak hal yang dapat tersampaikan jika menggunakan bahasa yang baik di antaranya, bahasa dapat mengungkapkan perasaan dan pikiran, fakta dan opini, dan lain sebagainya.⁷ Sejak dulu banyak ilmuwan yang mendefinisikan arti dari bahasa, contohnya pada saat jaman Yunani Latin, Aristoteles yang merupakan tokoh yang terkenal dan legendaris telah membicarakan apa itu arti bahasa. Namun, banyak

⁴ Asmuni Syukir, *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam* (Surabaya: Al-Ikhlash, 1983), 57.

⁵ al-Qur'an, *An-Nahl* : 125

⁶ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Prenada Media Group, 2004), 349-350.

⁷ Wahyu Ilaihi, *Komunikasi Dakwah* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), 98.

juga manusia yang belum mengerti betul tentang arti bahasa, bahkan tidak memperdulikan penggunaan bahasa yang tepat.⁸

Da'i dapat dikenal banyak orang karena gaya bahasanya yang baik dan menarik, seperti Ustadz Maulana yang berdakwah di program televisi "Islam Itu Indah" memiliki ciri khas dengan bahasanya yaitu sebelum memulai suatu topik pembicaraan, ia seringkali bicara jamaah oh jamaah". Menurut Hanung Hisbullah, gaya bicara merupakan salah satu hal penting bagi seorang pembicara agar pidato yang disampaikan dapat dimengerti dan dapat menarik banyak pendengar.⁹

Di era milenial saat ini kemajuan teknologi informasi dan komunikasi sangat berkembang pesat, hal ini dibuktikan dengan maraknya berbagai jaringan media sosial yang semakin menonjol. Sehingga banyak da'i yang memanfaatkan media sosial sebagai media untuk berdakwah. Salah satunya yaitu dengan menggunakan youtube.

Youtube menjadi *platform* yang paling sering digunakan pengguna media sosial di Indonesia berusia 16 hingga 64 tahun. Persentase pengguna yang mengakses Youtube mencapai 94%. Media sosial yang paling sering diakses selanjutnya adalah WhatsApp sebesar 84%, Facebook sebesar 82%, dan Instagram 79%. Angka tersebut berdasarkan survei yang dilakukan GWI pada triwulan ketiga 2020. Hal ini menjadikan Youtube peringkat pertama yang paling populer di Indonesia sampai sekarang.¹⁰

Youtube merupakan aplikasi situs video yang sedang hangat diperbincangkan dan menarik perhatian dunia karena fitur yang disediakan lengkap dengan berbagai informasi berupa gambar gerak, dan dapat dinikmati oleh semua kalangan. Dengan adanya inovasi seperti ini, youtube menjadi salah satu hal utama setiap orang dalam kehidupan sehari-hari. Informasi tentang agama, politik, musik, dan lain sebagainya dapat secara mudah di akses dimanapun dan kapanpun. Bahkan, kita juga dapat ikut serta dalam konten youtube, dengan membuat konten yang isinya karya-karya positif yang dapat

⁸ Sumarsono, *Sosiolinguistik* (Yogyakarta: Lembaga Studi Agama, Budaya dan Perdamaian, 2014), 18.

⁹ Fitriana Utami Dewi, *Public Speaking Kunci Sukses Bicara di Depan Publik* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), 163.

¹⁰ Survei Jaktap: Youtube Jadi Medsos Terpopuler Di Indonesia pada Semester 1 2021 Meski Penggunaannya Menurun, <https://www.beritasatu.com/digital/733355/data-ini-media-sosial-paling-populer-di-indonesia-20202021>, diakses Kamis 21 Oktober 2021

di akses di seluruh dunia tanpa adanya batas waktu.¹¹ Dengan adanya kreasi seperti ini, para aktivis dakwah memanfaatkan media sosial sebagai media dakwah dalam menebarkan berbagai pesan atau ajaran keagamaan karena dinilai lebih efektif. Sehingga menjadi peluang besar bagi para da' I dalam memperluas jangkauan dakwahnya.

Salah satu ulama yang menggunakan Youtube sebagai media dakwah adalah Gus Muwafiq. Ia memiliki channel Youtube Gus Muwafiq Official Cahnnel (GMC), yang memiliki 151 ribu subscriber dengan unggahan video dakwah sebanyak 551 yang berisi tentang berbagai pengetahuan ajaran agama Islam, sejarah, dan pesan-pesan ke-Indonesiaan. GMC ini secara resmi langsung dibawah arahan KH. Ahmad Muwafiq serta Bu Nyai Ella Muwafiq.¹²

KH. Ahmad Muwafiq adalah sosok ulama muda (millennial) NU saat ini merupakan seorang pendakwah yang memiliki ciri khas rambut panjangnya dan dalam gaya bahasanya saat menyampaikan dakwah. Gus Muwafiq adalah sosok dai yang banyak diidolakan beberapa tahun terakhir. Sempat mendapat julukan “Kyai Kampung” Gus Muwafiq dengan mudah diterima publik lantaran gaya bahasa lugas, sederhana dan mudah dicerna. Apalagi, penjabarannya soal persoalan-persoalan kekinian dianggap relevan dengan zaman. Gus Muwafiq juga membalut ceramahnya dengan gaya humoris. KH Ahmad Muwafiq menyampaikan bahwa Islam disebarkan para ulama ke Nusantara dengan memperhatikan budaya yang ada. Cara yang dilakukan juga dengan lemah lembut, bukan sok keras. Dakwah penuh kelembutan inilah yang justru diterima masyarakat. Demikian sosoknya bisa banyak diterima di kalangan milenial, menjadi lebih istimewa, lantaran beliau membawa referensi tak lazim dalam ceramahnya. Jika umumnya kiai memaparkan referensi berupa kitab atau kisah riwayat, Gus Muwafiq justru kerap membawakan referensi berupa serial-serial televisive. Tak jarang, serial televisive yang ia garap sebagai referensi merupakan serial anak-anak seperti Samurai-X, Naruto, bahkan sampai Upin-Ipin. Kelihaiannya memadukan narasi serial televisive dengan materi mauizah hasanah boleh jadi merupakan salah satu sebab beliau begitu diidolakan oleh banyak orang.¹³

Gaya berceramah semacam ini juga banyak ditemukan dalam

¹¹ Baskoro Adi, *Panduan Praktis Searching di Internet* (Jakarta: PT TransMedia, 2009), 58.

¹² Channel Youtube Gus Muwafiq, <https://www.youtube.com/c/GusMuwafiqChannel?app=desktop> diakses Kamis 21 Oktober 2021

¹³ Muhammad Ainur, *Gus Muwafiq: Menggenggam Dalil, Emrawat Tradisi, Emnjaga Kebangsaan Indonesia*, (Yogyakarta: Laksana, 2019), 13-15

ceramah-ceramah lain Gus Muwafiq yang dapat dengan mudah dicari di Youtube. Selain penyampaian, beliau merupakan sosok yang sadar dan paham sejarah. Berbagail silsilah keilmuan, tokoh maupun dinasti hafal diluar kepala. Inilah memudahkan pendengar untuk mencerna pola-pola dalam belajar agama. Gus Muwafiq menjadi ikon dan garda depan dalam menebar dan membumikan Islam Nusantara sebagai ejawantah dari spirit Islam Rahmatan Lil Alamin.

Berdasarkan pemaparan diatas, gaya bahasa atau retorika begitu sangat penting bagi para da'i dalam proses pelaksanaan penyampaian dakwahnya agar apa yang menjadi tujuan dakwahnya dapat tercapai. Sehingga penulis mengangkat skripsi yang berjudul **“Retorika Dakwah Gus Muwafiq Dalam Video Youtube”**.

B. Fokus Penelitian

Sebagai langkah awal untuk memberikan gambaran yang jelas agar tidak terjadi kekeliruan dalam memahami judul ini, maka terlebih dahulu penulis menjelaskan fokus masalah yang akan dikaji ialah tentang “Retorika dakwah Gus Muwafiq dalam video youtube”. Yaitu ingin mengetahui komunikasi penyiaran islam terhadap retorika atau gaya bahasa dakwahnya Gus Muwafiq dalam video youtube.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan judul serta latar belakang tersebut di atas, maka peneliti menarik beberapa rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu Bagaimana retorika dakwah Gus Muwafiq dalam Video Youtube?

D. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui retorika dakwah Gus Muwafiq pada masyarakat marjinal dari segi pemilihan bahasa, kata, teknik humor, bahasa tubuh, dan pengolahan vokal atau visualnya.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan permasalahan dan tujuan penelitian di atas, diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang berkepentingan, baik secara teoritis, praktis ataupun sosial. Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut:

Pertama, manfaat secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah khazanah keilmuan dan sumbangsih pemikiran untuk menambah ilmu pengetahuan tentang komunikasi penyiaran islam terhadap retorika dakwah Gus Muwafiq dalam

video youtube. Civitas akademi Jurusan Dakwah dan Komunikasi Islam, program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Kedua, manfaat secara praktis, penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi para pembaca dan para peneliti lainnya. Serta untuk memberikan masukan kepada para da'i untuk meningkatkan pelaksanaan dakwah, sehingga bisa diterima dengan baik oleh mad'unya.

Ketiga, manfaat sosial, penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi masyarakat umum sebagai bahan pengetahuan tentang penyampaian dakwah melalui media Youtube.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ditujukan untuk memudahkan pemahaman tentang penelitian ini, maka penulis membagi tiga bab bagian yang terdiri dari bab per bab, dan merupakan satu kesatuan yang utuh dari proposal ini. Untuk memberikan gambaran yang menyeluruh dan memudahkan dalam memahami isi penelitian ini, maka disusun sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab Pertama ialah Pendahuluan, pada bab ini akan memuat tentang latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan penelitian.

Bab Kedua ialah kajian pustaka, pada bab ini memuat tentang tinjauan pustaka yang meliputi tentang teori-teori yang terkait dengan judul, penelitian terdahulu, dan kerangka berfikir.

Bab Ketiga ialah metode penelitian, bab ini memuat tentang metode yang digunakan dalam penelitian, diantaranya jenis dan pendekatan penelitian, *Setting* penelitian, Subyek penelitian, tahap penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, teknik keabsahan data, jadwal penelitian, sistematika pembahasan.

Bab Keempat ialah hasil penelitian dan pembahasan, dalam bab ini memuat tentang Retorika Dakwah Gus Muwafiq dalam Video Youtube, meliputi gambaran tentang channel Gus Muwafiq Official Channel (GMC), dan Retorika dakwah Gus Muwafiq.

Bab Kelima ialah penutup, bab ini berisi simpulan, keterbatasan penelitian, saran dan penutup. Dalam bab ini akan lebih menegaskan mengenai penelitian secara utuh dan konkret.